

## **ABSTRACT**

### **ATTITUDES AND PATTERNS OF HOUSEHOLD VEGETABLE CONSUMPTION IN THE CITY OF BANDAR LAMPUNG**

**By**

**Nabila Tiara**

This research aims to analyze the attitudes, consumption patterns, factors influencing the amount of vegetable consumption, and the contribution of household vegetable consumption in Bandar Lampung City. Data was collected in June 2021. The respondents in this study were 60 housewives. Data analysis included multiattribute Fishbein attitude analysis, descriptive analysis, and multiple regression analysis. The result showed that households in Bandar Lampung have a very positive attitude towards vegetables, with an Ao value of 104.66. The vegetable consumption patterns of households in Bandar Lampung include an average consumption of 0.5 kg/week for mustard greens, 0.41 kg/week for water spinach, and 0.43 kg/week for spinach. The majority of respondents consume spinach and water spinach twice a week, while mustard greens are consumed once a week. The main reason for consuming mustard greens, water spinach, and spinach is preference. Housewives acquire vegetables by purchasing them directly from traditional markets or modern markets. Factors influencing the consumption patterns of mustard greens are family income, the number of family members, and the price of mustard greens and water spinach. Factors influencing the consumption patterns of water spinach are family income, the number of family members, and the price of water spinach and beef. Factors influencing the consumption patterns of spinach are family income, the number of family members, and the price of water spinach and spinach. The contribution of macronutrients from vegetables to the recommended nutritional intake in households in Bandar Lampung, such as energy, protein, fat, and carbohydrates, is 3.65%, 13.01%, 1.58%, and 4.22%. The contribution of micronutrients from vegetables to the recommended nutritional intake in households in Bandar Lampung, such as calcium, phosphorus, Vitamin B, Vitamin A, Vitamin C, and iron, is 49.05%, 17.61%, 25.54%, 429.89%, 270.28%, and 74.19%.

Keyword: consumer attitudes, multiattribute fishbein, vegetable consumption patterns

## **ABSTRAK**

### **SIKAP DAN POLA KONSUMSI SAYURAN RUMAH TANGGA DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Nabila Tiara**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap, pola konsumsi, faktor yang mempengaruhi jumlah konsumsi sayur, dan kontribusi konsumsi sayur rumah tangga di Kota Bandar Lampung. Data penelitian dikumpulkan pada bulan Juni 2021. Responden dalam penelitian ini adalah 60 orang ibu rumah tangga. Analisis data menggunakan analisis sikap multiatribut Fishbein, analisis deskriptif, analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap rumah tangga di Kota Bandar Lampung terhadap sayuran sangat positif dengan nilai  $A_o$  sebesar 104,66. Pola konsumsi sayur rumah tangga di Kota Bandar Lampung meliputi rata-rata konsumsi sawi, kangkung, dan bayam masing-masing sebesar 0,5 kg/minggu, 0,41 kg/minggu, dan 0,43 kg/minggu. Frekuensi konsumsi bayam dan kangkung mayoritas dua kali seminggu, sedangkan konsumsi sawi satu kali seminggu. Alasan konsumen mengkonsumsi sawi, kangkung, dan bayam adalah kesukaan. Ibu rumah tangga memperoleh sayuran dengan cara membelinya langsung di pasar tradisional atau pasar modern. Faktor yang mempengaruhi pola konsumsi sawi, yaitu pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, harga sawi, dan harga kangkung. Faktor yang memengaruhi pola konsumsi kangkung, yaitu pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, harga kangkung, dan harga daging sapi. Faktor yang mempengaruhi pola konsumsi bayam, yaitu pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, harga kangkung, dan harga bayam. Kontribusi zat gizi makro yang berasal dari sayuran terhadap kecukupan gizi yang dianjurkan pada rumah tangga di Kota Bandar Lampung seperti energi, protein, lemak, dan karbohidrat berturut-turut sebesar 3,65 persen, 13,01 persen, 1,58 persen, dan 4,22 persen. Kontribusi zat gizi mikro yang berasal dari sayuran terhadap kecukupan gizi yang dianjurkan pada rumah tangga di Kota Bandar Lampung seperti kalsium, fosfor, Vit. B, Vit. A, Vit. C, dan zat besi berturut-turut sebesar 49,05 persen, 17,61 persen, 25,54 persen, 429,89 persen, 270,28 persen, dan 74,19 persen.

Kata kunci: multiatribut fishbein, pola konsumsi sayuran, sikap konsumen